

Pengaruh Layanan Informasi Karier terhadap Kemampuan Merencanakan Studi Lanjut Siswa di SMP Negeri 22 Kota Jambi

Ajeng Dwi Saputri¹, Nelyahardi Gutji², Affan Yusra³

^{1,2,3} Program Studi Bimbingan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi

e-mail: ajengdwis08@gmail.com

Abstrak

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode *expost-facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX dengan jumlah sampel 70 siswa. Teknik penarikan sampel menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen angket dan wawancara. Teknik yang digunakan adalah dengan cara menyebarkan angket kemudian dianalisis dengan uji asumsi menggunakan SPSS, persentase formula C, dan uji hipotesis menggunakan analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan informasi karier terhadap kemampuan merencanakan studi lanjut siswa di SMP Negeri 22 Kota Jambi yang diperoleh dengan cara penyebaran angket kepada 70 siswa berada pada tingkatan Tinggi dengan persentase 65%, kemampuan merencanakan studi lanjut di SMP Negeri 22 Kota Jambi berada pada tingkat tinggi dengan persentase 74%. Berdasarkan tabel pada kolom R besaran koefisien korelasi atau hubungan sebesar 0,609 dan dalam R square besaran koefisien determinasi 0,370 yang diartikan variabel layanan informasi karier memberikan pengaruh terhadap kemampuan merencanakan studi lanjut sebesar 0,37%.

Kata kunci: *Layanan Informasi, Karier, Kemampuan Merencanakan Studi Lanjut*

Abstract

The type of research in this study is quantitative using the *ex post-facto* method. The population in this study were class IX students with a total sample of 70 students. The sampling technique uses the *Simple Random Sampling* technique. Data collection techniques using questionnaires and interviews. The technique used is by distributing questionnaires and then analyzed by testing assumptions using SPSS, formula C percentages, and testing hypotheses using simple linear regression analysis. The results showed that career information services on the ability to plan further studies of students at SMP Negeri 22 Jambi City were obtained by distributing questionnaires to 70 students at the High level with a percentage of 65%, the ability to plan further studies at SMP Negeri 22 Jambi City was at the High level. high with a percentage of 74%. Based on the table in column R, the correlation coefficient or relationship is 0.609 and in R square, the coefficient of determination is 0.370, which means that the career information service variable has an influence on the ability to plan further studies by 0.37%.

.Keywords : *Information Services, Career, Further Studies*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu hal yang penting didalam kehidupan manusia, sebab pendidikan bertujuan dan berfungsi mengembangkan kemampuan potensi agar menjadi manusia yang beriman kepada Allah SWT, berakhlak mulia, berilmu, sehat jasmani & rohani, mandiri dan kreatif. Pendidikan bukan hanya dalam bidang akademik saja, namun pendidikan menyangkut segala hal, contohnya karir yang memberikan bekal, pengalaman,

ataupun wawasan dalam merencanakan dan untuk mencapai cita-cita. Pada siswa sekolah menengah pertama (SMP) yang rata-rata berusia antara 13-15 tahun berada pada periode transisi antara masa kanak-kanak dan dewasa yang disebut dengan periode remaja. Siswa yang telah menyelesaikan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) hendaknya tidak langsung berpuas diri, akan tetapi melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, yakni pada jenjang Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA). Tidak hanya itu, hal ini adalah waktu yang tepat untuk menyelaraskan kemungkinan, bakat, dan minat yang berhubungan dengan pekerjaan, sehingga sekolah yang dipilih dan studi lebih lanjut dapat mendukung mereka. Perlu adanya perencanaan sebelum memulai suatu kegiatan, ini dilakukan untuk memenuhi impian dan harapan dimasa yang akan datang.

Menurut Sutikna (dalam Rahma:2010) studi lanjut adalah kelanjutan studi. Dari pengertian kelanjutan studi tersebut adalah pendidikan sambungan atau lanjutan setelah lulus dari SD, SMP, SMA, SMK atau pendidikan yang lebih tinggi dari yang ditempuh saat ini. Menurut Gunawan. dkk., (2021:80) Layanan informasi karier mendorong dan memotivasi peserta didik untuk menggali potensi di dalam diri agar dapat mengembangkan keterampilan dan keahlian di berbagai macam bidang sehingga dapat dikembangkan menjadi potensi dan prestasi. Winkel & Hastuti (2013) Karier merupakan perkembangan dan kemampuan dalam kehidupan, jabatan, pekerjaan, pasar kerja, dan sebagian yang memandang jabatan, pekerjaan tersebut sebagai panggilan hidup dan mewarnai adanya kehidupan. Karier juga sebuah pekerjaan, profesi seseorang yang akan bekerja dengan senang hati dan penuh semangat apa bila apa yang dikerjakan itu sesuai dengan keadaan dirinya, kemampuannya, dan minatnya. Sebaliknya, apabila seseorang bekerja tidak sesuai dengan apa yang ada dalam dirinya maka dapat dipastikan ia akan kurang bergairah dalam bekerja, kurang senang, dan kurang tekun (Walgito:2010).

Prayitno dan Amti (2013) menjelaskan tujuan dalam layanan informasi adalah dikuasainya informasi tertentu oleh peserta layanan. Informasi tersebut selanjutnya digunakan untuk keperluan kehidupannya sehari-hari dan perkembangan dirinya serta tujuan khusus dalam layanan informasi terkait dengan fungsi dari Bimbingan dan Konseling, yaitu: a) Fungsi Pemahaman, Fungsi pemahaman dalam hal ini berkaitan dengan latar belakang diri siswa dan pemahaman lingkungan yang lebih, b) Fungsi Pengembangan, fungsi pengembangan dalam layanan Bimbingan dan Konseling diberikan kepada siswa untuk membantu siswa dalam hal pengaturan, kegiatan dan program agar lebih terarah, seperti penjurusan dan penempatan siswa pada program-program akademik dan ekstrakurikuler disesuaikan dengan kemampuan, bakat dan minat siswa.

Lesmana, G. (2021:105) Tujuan dari layanan informasi membantu peserta didik agar dapat mengambil keputusan secara tepat tentang sesuatu dalam bidang pribadi, sosial, belajar, maupun karier. Karier juga sebuah pekerjaan, profesi seseorang yang akan bekerja dengan senang hati dan penuh semangat apa bila apa yang dikerjakan itu sesuai dengan keadaan dirinya, kemampuannya, dan minatnya. Sebaliknya, apabila seseorang bekerja tidak sesuai dengan apa yang ada dalam dirinya maka dapat dipastikan ia akan kurang bergairah dalam bekerja, kurang senang, dan kurang tekun (Walgito:2010).

Berdasarkan fenomena dan wawancara yang dilakukan dengan guru BK di SMP Negeri 22 Kota Jambi pada tanggal 22 April, secara garis besar pada kelas IX siswa sudah mengetahui pengertian studi lanjut dan macam jurusan yang ada didalamnya namun kedalaman dalam pengetahuan dan pemahaman mereka tidak semua sama. Sama halnya dalam kemampuan merencanakan studi lanjut, tidak semua siswa mampu dalam merencanakan studi lanjutnya. Karena banyaknya faktor yang mempengaruhinya, yaitu teman sebaya, orang tua, dan ekonomi keluarga. Serta pemberian layanan informasi yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling yang belum maksimal dikarenakan tidak semua sumber diketahui oleh guru BK dan kurang paham atas teknologi. Berdasarkan dengan latar belakang beserta fenomena dan permasalahan yang terjadi, penelitian tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul "Pengaruh Layanan Informasi Karier Terhadap Kemampuan Merencanakan Studi Lanjut Siswa di SMP Negeri 22 Kota Jambi".

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian *expost-facto* Sutja. dkk.,(2017:63) penelitian *Expost-facto* adalah penelitian yang mengukur tentang akibat suatu perlakuan yang tidak bisa dilakukan oleh peneliti. Keterikatan antarvariabel bebas dengan variabel bebas, maupun antarvariabel bebas dengan variabel terikat sudah terjadi secara alami, dan peneliti dengan setting tersebut ingin melacak kembali jika dimungkinkan apa yang menjadi faktor penyebab. Teknik sampel menggunakan teknik *Simple Random Sampling* yaitu pengambilan data sembarangan yang memungkinkan setiap populasi jadi sampel tanpa membedakan karakteristiknya. Pengambilan sampel dalam penelitian ini diambil pada siswa kelas IX .

Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 70 orang siswa. Metode pengumpulan data melalui wawancara, kuesioner (angket), dokumentasi. Angket dalam pengumpulan data ini berupa item-item pertanyaan yang akan dibeikan kepada siswa untuk dijawab dan akan memilih salah satu alternatif jawaban yang tersedia, dengan penilaian masing-masing alternatif jawaban menggunakan skala *likert*. Dalam skala ini responden dimintai untuk mengisi dengan tanda ceklist (\surd) pada salah satu dari lima alternatif jawaban yang tersedia.

Dalam pengskalaan model likert ada lima alternatif jawaban atas pernyataan yang ada, yaitu : selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KK), jarang (J), dan tidak pernah (TP). Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi SPSS yaitu, uji normalitas, uji linearitas dan uji regresi sederhana. Untuk melihat pengaruh di dalam penelitian ini menggunakan analisis persentase formula C guna melihat berapa besar penafsiran peesentase pengaruuh layanan informasi karier terhadap kemampuan merencanakan studi lanjut siswa di SMP Negeri 22 Kota Jambi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengolahan data yang diperoleh bahwa persentase pada layanan informasi karier memperoleh presentase sebesar 65% termasuk dalam kategori tinggi, sedangkan pada kemampuan merencanakan studi lanjut memperoleh presentase sebesar 74% termasuk dalam kategori tinggi.

Tabel 1 Distribusi Persentase Layanan Informasi Karier Per Indikator

NO	INDIKATOR	SKOR						
		IDEAL	MAX	MIN	Σ	MEAN	%	KET
1	Pemahaman (8)	40	35	19	1975	28,21	63	Tinggi
2	Pengembangan (5)	25	25	12	1406	20	67	Tinggi
KESELURUHAN (13)		65	60	35	3381	48,3	65	Tinggi

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa tingkat layanan informasi karier pada siswa di SMP Negeri 22 Kota Jambi berada pada kategori tinggi dengan persentase 65%. Untuk mengetahui lebih rincinya maka analisis data terlihat bahwa skor terendah berada pada indikator pemahaman dengan persentase 63% sedangkan persentase tertinggi pada indikator pengembangan yaitu 67%.

Tabel 2 Distribusi Persentase Kemampuan Merencanakan Studi Lanjut Per Indikator

NO	INDIKATOR	SKOR						
		IDEAL	MAX	MIN	Σ	MEAN	%	KET
1	Menilai diri sendiri (8)	40	40	18	1903	27,19	67	Tinggi
2	Mengetahui jenis-jenis pendidikan lanjutan (7)	35	34	17	1975	28,21	81	Tinggi
3	Mengidentifikasi hambatan yang muncul (1)	5	5	1	218	3,11	62	Tinggi
4	Perencanaan Masa Depan (5)	25	25	13	1370	19,57	65	Tinggi
KESELURUHAN (21)		105	5466	57	5466	78,09	74	Tinggi

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa tingkat kemampuan merencanakan studi lanjut siswa di SMP Negeri 22 Kota Jambi berada pada kategori tinggi dengan persentase 74%. Untuk mengetahui lebih rinci maka analisis data terlihat bahwa skor terendah berada pada indikator mengidentifikasi hambatan yang muncul dengan persentase 62% sedangkan persentase tertinggi pada indikator mengetahui jenis-jenis pendidikan lanjutan yaitu sebesar 81%.

Uji Asumsi Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	7,08057376
	Most Extreme Differences	
	Absolute Positive	,087
	Negative	-,053
Test Statistic		,087
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan bantuan SPSS diketahui nilai Sig. yakni sebesar $0.200 > 0.05$. menyesuaikan dengan kriteria data distribusi normal yang apabila nilai yang diperoleh > 0.05 , dan dapat disimpulkan bahwa nilai tersebut normal.

Uji Linearitas

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kemampuan Merencanakan Studi Lanjut * Layanan Informasi Karier	Between Groups (Combined)	2905,065	20	145,253	2,750	,002
	Linearity	2034,204	1	2034,204	38,508	,000
	Deviation from Linearity	870,862	19	45,835	,868	,621
Within Groups		2588,420	49	52,825		
Total		5493,486	69			

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan bantuan SPSS diketahui nilai signifikan linearity memperoleh nilai sebesar 0,000 dengan taraf signiikan 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kedua variabel linear.

Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29,014	7,807		3,716	,000
	Layanan Informasi Karier	1,016	,161	,609	6,324	,000

a. Dependent Variable: Kemampuan Merencanakan Studi Lanjut

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai signifikannya sebesar 000 lebih kecil dari dari 0.05 dan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 6.324 lebih besar dari t_{tabel} 1,9916. maka dapat di simpulkan bahwa hipotesis diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan pada variabel layanan infromasi karier (X) terhadap kemampuan merencanakan studi lanjut (Y).

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,609 ^a	,370	,361	7,132

a. Predictors: (Constant), Layanan Informasi Karir

b. Dependent Variable: Kemampuan Merencanakan Studi Lanjut

Berdasarkan tabel pada kolom R besaran koefisien korelasi atau hubungan sebesar 0,609 dan dalam R square besaran koefisien determinasi 0,370 yang diartikan variabel layanan informasi karier memberikan pengaruh terhadap kemampuan merencanakan studi lanjut sebesar 0,37%.

Hasil dari penelitian yang sudah dilakukan dan di analisis oleh peneliti, indikator hasil pengolahan data dari variabel (X) layanan informasi karier berdasarkan indikator yakni bahwa, pada indikator pemahaman memperoleh persentase sebesar 63%, pada indikator pengembangan memperoleh persentase sebesar 67%. Secara keseluruhan pada variabel

layanan informasi karier memperoleh persentase sebesar 65% dengan jumlah nilai rata-rata 48,3%. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa layanan informasi karier di SMP Negeri 22 Kota Jambi berada pada kategori tinggi yakni dengan persentase 65%. Selanjutnya hasil pengolahan data dari variabel (Y) kemampuan merencanakan studi lanjut berdasarkan indikator yakni bahwa, pada indikator menilai diri sendiri memperoleh persentase sebesar 67%, pada indikator mengetahui jenis-jenis pendidikan lanjutan memperoleh persentase sebesar 81%, pada indikator mengidentifikasi hambatan yang muncul memperoleh persentase sebesar 62%, dan pada indikator perencanaan masa depan memperoleh persentase sebesar 65%.

Secara keseluruhan pada variabel kemampuan merencanakan studi lanjut memperoleh persentase sebesar 74% dengan jumlah nilai rata-rata 78,09%. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa kemampuan merencanakan studi lanjut siswa di SMP Negeri 22 Kota Jambi berada pada kategori tinggi yakni dengan persentase 74%.

Dari pengujian uji asumsi menggunakan SPSS yaitu uji normalitas dan linearitas bahwa, dari uji normalitas pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai sign. dari kedua variabel adalah 0,200 yang mana nilai sign. > 0,05 yang artinya kedua variabel dikatakan normal. Pada uji linearitas menunjukkan bahwa nilai sign. memperoleh nilai sebesar 0,000 dengan taraf sign. 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel linear.

Setelah dilakukan pengujian dengan uji asumsi, peneliti menguji data dengan uji hipotesis yang mana menggunakan analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui bagaimana hasil prediksi suatu variabel terhadap variabel lainnya dengan melihat pengaruh satu atau beberapa variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) melalui persamaan X dengan Y dalam kondisi konstan dan terpengaruh. Hasil yang didapatkan adalah sign. memperoleh nilai sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, nilai dari t_{hitung} sebesar 6,324 lebih besar dari t_{tabel} 1,9916. Dilihat juga berdasarkan koefisien determinasinya sebesar 0,37%, yang mana dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh layanan informasi karier terhadap kemampuan merencanakan studi lanjut siswa di SMP Negeri 22 Kota Jambi sebesar 0,37%.

Winkel & Hastuti (2013:317) menjelaskan 3 alasan pokok mengapa pemberian layanan informasi merupakan usaha penting dalam keseluruhan program bimbingan yang terencana dan terorganisasi, yaitu : 1) Siswa membutuhkan informasi yang relevan sebagai masukan dalam mengambil ketentuan mengenai pendidikan lanjutan sebagai persiapan untuk memangku suatu jabatan di masyarakat, 2) Pengetahuan yang tepat dan benar membantu siswa untuk berpikir lebih rasional tentang perencanaan masa depan dan tuntutan penyesuaian diri daripada mengikuti sembarang keinginan tanpa memperhitungkan kenyataan dalam hidupnya, 3) Informasi yang sesuai dengan daya tangkapnya menyadarkan siswa akan hal-hal yang tetap stabil, serta hal-hal yang akan berubah dengan bertambahnya umur dan pengalaman. Gunawan, dkk., (2021:80) layanan informasi karier mendorong dan memotivasi peserta didik untuk mengali potensi di dalam diri agar dapat mengembangkan keterampilan dan keahlian di berbagai macam bidang sehingga dapat dikembangkan menjadi potensi dan prestasi. Dengan layanan informasi karier para peserta didik dapat mengetahui dan memahami sebuah karier (pekerjaan atau profesi) yang ingin dicapai.

SIMPULAN

Hasil dari perhitungan pada variabel layanan informasi karier (X) secara keseluruhan bahwa tingkat layanan informasi karier di SMP Negeri 22 Kota Jambi termasuk pada kategori tingkat tinggi dengan jumlah persentase sebesar 65%, Hasil dari perhitungan pada variabel kemampuan merencanakan studi lanjut (Y) secara keseluruhan bahwa tingkat kemampuan merencanakan studi lanjut di SMP Negeri 22 Kota Jambi termasuk pada kategori tingkat tinggi dengan jumlah persentase sebesar 74%.

Peneliti menganalisis data pada variabel layanan informasi karier (X) dan kemampuan merencanakan studi lanjut (Y). Dilihat dari t_{hitung} sebesar 6,324 > t_{tabel} = 1,9916 dengan besaran nilai pengaruh diambil dari nilai R (Square) sebesar 0,370 yang

dipresentasikan menjadi 37%. Yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang cukup kuat dan signifikan antara layanan informasi karier terhadap kemampuan merencanakan studi lanjut di SMP Negeri 22 Kota Jambi.

Diharapkan sekolah dapat menjadi wadah bagi para siswanya untuk mencari informasi mengenai sekolah lanjutan dan menjadi wadah untuk menindaklanjuti siswa yang belum paham dan belum mampu untuk merencanakan studi lanjutnya setelah tamat dari SMP, bagi Guru Bimbingan dan Konseling meningkatkan wawasan, sumber dan informasi mengenai tentang pendidikan studi lanjutan dalam pemberian layanan informasi karier agar siswa mampu merencanakan studi lanjutannya serta dapat menindaklanjuti siswa yang belum mampu untuk merencanakan studi lanjutannya setelah tamat dari SMP, bagi peneliti diharapkan bisa menjadi sumber inspirasi bagi peneliti lainnya dan lebih respect terhadap permasalahan pendidikan khususnya siswa yang belum mampu dalam merencanakan studi lanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Chamid, A. & Rochmanudin (2010). *Lulus SMP/MTS?*. Yogyakarta: Paramitra Publishing.
- Endriani & Maemunah. (2016). *Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Kemampuan Merencanakan Studi Lanjut Bagi Siswa Kelas IX SMPN 3 Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur Tahun Pelajaran 2014/2015*. *Jurnal Realita Volume 1 Nomor 1 Edisi April 2016*. Volume 1 Nomor 1. FIP IKIP Mataram.
- Gunawan, E. dkk., (2021) *Bimbingan karier implementasi pendidikan karakter*. Cirebon: Insania.
- Hidayati, Wahyu. N. (2014). *Pengaruh Layanan Informasi Studi Lanjut Terhadap Perencanaan Karier Siswa*. *Jurnal Edukasi*. Vol. 1 No 1 Juni 2014, (94–101). IKIP-PGRI Pontianak.
- Ismail & Farahsanti. (2021) *Dasar-dasar Penelitian Pendidikan*. Jawa Tengah: Lakeisha.
- Irsyadi, Yusron, A. (2012). *Pengaruh Bimbingan Karier Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Siswa Dalam Memilih Karier Pada Kelas XI Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 1 Sedayu*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kusri Muhammad, A. (2016) *Pengaruh Layanan Informasi Peminatan Terhadap Kemantapan Pilihan Sekolah Lanjutan*. *Jurnal BK*. Vol.02. No.01. Juni 2016. Universitas Negeri Makassar.
- Lesmana, Gunawan. (2021). *Kapita Selekta Pelayanan Konseling*. Medan: Umsu Press.
- Nasution & Abdillah (2019) *Bimbingan dan Konseling "Konsep, Teori dan Aplikasinya"*. Medan: Mumtaz Advertising.
- Prayitno & Amti, E. (2013). *Dasar-dasar BK*. Jakarta : PT. Renika Cipta.
- Ramadanie & Iwan (2012). *Manajemen Penilaian Dan Studi Lanjut*. Artikel: Forum Belajar Kita.
- Ramadhan, M. (2021). *Metodologi Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Setiawan, M. F. A. (2014). *Pengembangan Materi Layanan Informasi Studi Lanjut Melalui Media Web Server Di Kelas VIII C SMP Negeri 1 Prambon*. *Jurnal BK*. Vol. 04 No. 03 Tahun 2014. Universitas Negeri Surabaya
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, D, K. (2015). *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT. Bina Aksara.
- Sutja, Akmal. dkk. (2017). *Penulisan Skripsi Untuk Prodi Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Writing Revolution.
- Tohirin, (2013). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Walgito, B. (2010). *Bimbingan dan Konseling Studi dan Karier*. Jakarta: CV.Andi Offset.
- Winkel, W, S. & Hastuti, S. (2013). *Bimbingan dan Konseling Di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Yusdi, M. (2010). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.

Yusuf, S. & Nurihsan, J. (2013). *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Remaja Rosdakarya.